

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM : 2413031029

Kelas : A

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

---

**JAWABAN LATIHAN PENYELESAIAN KASUS PERTEMUAN 12**

---

**1. Translasi Neraca PT Alpha Ltd ke dalam Rupiah**

Berdasarkan PSAK 10, karena mata uang fungsional (JPY) berbeda dengan mata uang pelaporan (IDR), maka digunakan Metode Kurs Penutup (*Current Rate Method*). Seluruh aset dan liabilitas ditranslasi menggunakan kurs penutup, sedangkan ekuitas menggunakan kurs historis/rata-rata.

Nama Akun	Saldo (JPY)	Kurs	Saldo (Rupiah/IDR)
<b>ASET</b>			
Kas	2.000.000	120	240.000.000
Piutang Usaha	3.000.000	120	360.000.000
Persediaan	5.000.000	120	600.000.000
Aset Tetap (neto)	10.000.000	120	1.200.000.000
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.000.000</b>		<b>2.400.000.000</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Usaha	6.000.000	120	720.000.000
Utang Jangka Panjang	4.000.000	120	480.000.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>10.000.000</b>		<b>1.200.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	8.000.000	110	880.000.000
Laba Ditahan	2.000.000	115	230.000.000
<b>Selisih Translasi (CTA)*</b>			<b>90.000.000</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>10.000.000</b>		<b>1.200.000.000</b>
<b>TOTAL LIAB. &amp; EKUITAS</b>	<b>20.000.000</b>		<b>2.400.000.000</b>

**2. Penentuan Selisih Kurs dan Perlakuan Akuntansinya**

A. Perhitungan Selisih Translasi (*Cumulative Translation Adjustment - CTA*):

Selisih kurs diperoleh dari angka penyeimbang agar Total Aset sama dengan Total Liabilitas & Ekuitas dalam mata uang pelaporan (Rupiah).

- Total Aset (Rupiah): Rp 2.400.000.000
- Total Liabilitas (Rupiah): (Rp 1.200.000.000)
- Modal Saham (Kurs Historis): (Rp 880.000.000)
- Laba Ditahan (Kurs Rata-rata): (Rp 230.000.000)
- Selisih Kurs (CTA): **Rp 90.000.000 (Keuntungan)**

B. Perlakuan Akuntansi (Berdasarkan PSAK 10):

1. Klasifikasi Saldo: Selisih kurs sebesar Rp 90.000.000 tersebut diklasifikasikan sebagai Keuntungan Translasi.
2. Penyajian Laporan Keuangan: Selisih ini tidak boleh diakui langsung ke dalam Laporan Laba Rugi periode berjalan. Berdasarkan standar akuntansi, saldo ini dilaporkan di dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income/OCI*).
3. Penyajian Neraca: Di dalam Neraca (Laporan Posisi Keuangan), selisih ini muncul di bagian Ekuitas dengan nama akun Penyesuaian Translasi Kumulatif (*Cumulative Translation Adjustment*).
4. Realisasi: Keuntungan ini bersifat "belum terealisasi" secara kas. Saldo ini hanya akan direklasifikasi (dipindahkan) ke Laporan Laba Rugi apabila PT Induk Jaya melepaskan atau menjual investasinya di PT Alpha Ltd.

**Catatan Perhitungan (Audit Trail):**

1. Aset & Liabilitas menggunakan Kurs Penutup (120) karena saldo tersebut menggambarkan nilai pada tanggal pelaporan.
2. Modal Saham menggunakan Kurs Historis (110) karena mencerminkan nilai saat investasi awal dilakukan.
3. Laba Ditahan menggunakan Kurs Rata-rata (115) untuk mencerminkan akumulasi laba yang diperoleh secara bertahap selama tahun berjalan.
4. Hasil Akhir: Karena kurs penutup lebih tinggi dari kurs historis (Rupiah melemah), nilai aset neto dalam Rupiah meningkat, sehingga menghasilkan selisih positif di sisi ekuitas.